

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Berkaitan dengan tujuan penelitian, maka lokasi yang dipilih adalah di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Lokasi tersebut dipilih karena Kota Surabaya menjadi Kota yang menerapkan *e-goverment* selain mekanisme musyawarah yang harus dihadiri masyarakat. Didasari pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, penelitian ini menggunakan teori Sherry Arstein

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berasal dari informan yang diteliti, sedangkan data sekunder berupa dokumen yang akan menunjang dan memperkuat data utama untuk dianalisis. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam musrenbang di Kelurahan Pegirian kurang baik. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang di Kelurahan Pegirian. hal tersebut terlihat pada saat pembahasan usulan dan memasukkan usulan secara online. Kurangnya partisipasi tersebut dikarenakan keengganan masyarakat serta kurangnya informasi dalam pemanfaatan *e-Musrenbang*.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Musrenbang

ABSTRACT

This study aims to describe citizen participation in development planning meeting in Pegirian, Semampir sub-district, the city of Surabaya. Related to this studies' aim, the researchers choose Pegirian, sub- district Semampir, Surabaya as location target. In addition, this location's choosen due to e- goverment system that's implemented, beside direct discussion in Surabaya. Based on the importance of citizen in the development process, this study uses Sherry Arstein theory.

This study using a qualitative approach to the type of descriptive study. The collected data covers the primary and secondary data. The primary data is derived from an informant whom researched, while secondary data's document that will strengthen the main data to be analyzed. The determination of informants technique used in this research is purposive sampling.

The result of this study shows that public participation in musrenbang in Pegirian is poorly. So, it can be concluded that there is a lack of public participation in musrenbang in Pegirian. It can be seen at the time of the discussion also in inserting process of the proposal by online. This lack of participation is caused by the reluctance of the citizen and less of information in the utilization of e-musrenbang.

Keywords: *Public participation, Musrenbang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Skripsi ini merupakan mata kuliah dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Dalam proses demokratisasi yang tengah berjalan di negeri ini, masyarakat menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pengambilan kebijakan. Masyarakat memiliki hak atas arah berjalannya suatu pembangunan yang ingin dikehendaki. Pemerintah memberikan ruang kepada masyarakat untuk dapat mengeluarkan semua permasalahan yang dihadapinya. Musrenbang merupakan forum perencanaan pembangunan yang paling awal dilakukan dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Musrenbang kelurahan merupakan forum yang paling dekat diikuti oleh masyarakat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat yang bertujuan untuk menampung aspirasi atau usulan-usulan dari masyarakat. Sehingga dengan forum musrenbang diharapkan masyarakat memiliki posisi strategis dalam pembangunan, dengan tujuan dapat menemukan solusi bersama.

Hasil dari penelitian ini adalah masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan terlihat pada saat pembahasan usulan dan memasukkan usulan secara online. Kurangnya partisipasi tersebut

dikarenakan keengganan masyarakat serta kurangnya informasi dalam pemanfaatan *e-Musrenbang*.

Akhirnya, disadari bahwa banyaknya keterbatasan dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan untuk memberikan dan mendapatkan segala sumbangan pemikiran, baik berupa kritik maupun saran yang membangun penyempurnaan skripsi ini. Sehingga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sekaligus perkembangan Ilmu administrasi negara. Demikian yang dapat kami sampaikan, atas segala kekurangan dalam skripsi ini kami mohon maaf yang tak terhingga dan selamat membaca

Surabaya, 19 Juni 2015

Fikri Azhar